

PENYULUHAN GEMAR MENABUNG SEJAK DINI DALAM RANGKA MEMBENTUK KEPRIBADIAN MANDIRI BAGI ANAK – ANAK DI MDA BAITUL MAKMUR RUMBAI PESISIR PEKANBARU

Febri Delmi Yetti¹, Yeltri Oktita²

^{1,2)} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
e-mail: febri.delmi.yetti@uin-suska.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini dilaksanakan dengan maksud pentingnya menabung sejak dini adalah untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak MDA Baitul Makmur bahwa menabung sangat bermanfaat bagi masa depan. Kemudian memberikan gambaran secara umum tentang seberapa penting mengelola keuangan sejak dini kepada anak-anak dan memberikan pemahaman kepada mereka tentang manfaat merencanakan keuangan sejak usia dini. Disamping itu kegiatan ini juga bermaksud untuk mendorong dan menanamkan budaya hemat kepada anak-anak MDA Baitul Makmur, sehingga dengan membiasakan diri mengelola uang saku sejak usia dini maka diharapkan dimasa yang akan datang akan menjadi pribadi yang mampu mengelola pendapatan. Sedangkan tujuannya adalah menanamkan bagaimana pentingnya mengelola keuangan, menanamkan sifat teliti dan mengutamakan kebutuhan dalam kegiatan, menanamkan sifat hemat kepada anak-anak, memberi motivasi untuk gemar menabung, menghindari anak-anak dari perilaku boros, mengatur keuangan dengan baik, merencanakan dan mempersiapkan hari depan, menyukkseskan pembangunan, dan kreativitas anak-anak. Sasaran yang ingin dicapai melalui program ini adalah agar anak-anak yang masih berada diusia dini khususnya usia sekolah dasar untuk bisa memahami dan membiasakan diri mengelola uang saku mereka dengan baik dan tidak boros terlebih lagi menggunakan uang mereka untuk kegiatan yang tidak penting seperti bermain game online dan hal-hal lain yang melalaikan anak-anak. Selain itu, hal yang ingin dicapai lainnya adalah untuk memberikan pemahaman bagi anak-anak tidak semua barang harus dibeli, tetapi juga dapat dibuat sendiri dengan menggunakan bahan yang ada. Diharapkan dari hasil pelatihan ini memberikan penambahan pemahaman baru dari anak – anak MDA Baitul Makmur.. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, praktik simulasi dan observasi. Metode ceramah digunakan dalam proses penyampaian materi pelatihan. Hasil yang diharapkan dari program penyuluhan pentingnya menabung sejak dini adalah anak-anak MDA Baitul Makmur memahami pentingnya menabung sejak dini dan dapat dipraktekkan secara konsisten. Diharapkan juga anak-anak yang telah mengerti tentang pentingnya menabung sejak dini lebih berhemat dan dapat membelanjakan uang saku yang didapat dengan bijak. Harapan lebih jauh dari penyuluhan ini, agar anak-anak bisa mengelola keuangan dengan baik sehingga masa depannya terus terjaga dengan cara hidup hemat.

Kata Kunci: Penyuluhan; Gerakan Menabung; Sejak Dini.

Abstract

This service is carried out with the aim of the importance of saving from an early age, namely to understand to the children of MDA Baitul Makmur that saving is very beneficial for the future. Then, provide a general overview of how important it is for children to manage finances from an early age and give them an understanding of the benefits of planning finances from an early age. Apart from that, this activity also aims to encourage and instill a culture of thrift in the children of MDA Baitul Makmur so that by getting used to managing pocket money from an early age, it is hoped that in the future, they will become individuals who can manage their income. Meanwhile, the aim is to instill how important it is. Managing finances, instilling conscientiousness and prioritizing needs in activities, instilling thriftiness in children, providing motivation to enjoy saving, preventing children from wasteful behavior, managing finances well, planning and preparing for the future, making development a success, and creativity children. The target to be achieved through this program is for children who are still at an early age, especially elementary school age, to be able to understand and get used to managing their pocket money well and not being wasteful, especially using their money for unimportant activities such as playing online games. And other things that neglect children. Apart from that, we want to teach children that not all items have to be bought but can also be made using existing materials. It is hoped that the results of this training will provide additional new understanding

for the children of MDA Baitul Makmur. This activity uses lecture, discussion, simulation practice, and observation methods. The lecture method is used in the process of delivering training material. The expected result of the outreach program on the importance of saving from an early age is that the children of MDA Baitul Makmur understand the importance of saving from an early age and can practice it consistently. It is also hoped that children who understand the importance of saving from an early age will be more thrifty and can spend the pocket money they earn wisely. The further hope of this counseling is that children can manage their finances well to maintain their future by living frugally.

Keywords: Extension; Savings Movement; Since Early Stage.

PENDAHULUAN

Menabung merupakan kebiasaan yang harus ditanamkan sejak dini. Kebiasaan menabung akan sulit diterapkan apabila tidak terbiasa sedari awal. Program yang dipilih yaitu mensosialisasikan kepada anak-anak di MDA Baitul Makmur tentang pentingnya menabung sejak dini. Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk menanamkan rasa gemar menabung pada anak. Hal ini dapat tercermin dengan ungkapan “Rajin Pangkal Pandai, Hemat Pangkal Kaya”. Ungkapan kata-kata bijak ini mestinya mulai kita tanamkan kepada anak-anak sejak usia dini. Mereka kita ajarkan hidup hemat dengan cara menabung agar pola konsumtif yang tidak bermanfaat dapat dikurangi.

Oleh karena itu sangatlah penting untuk menanamkan sifat-sifat hemat dan teliti sebelum menggunakan uang kepada anak-anak, agar tercipta perilaku hemat dan tidak sembarangan menggunakan uang walaupun uang saku. Maka dengan terbiasanya anak mengelola uang sejak dini diharapkan kebiasaan baik dalam menghemat dan tidak berperilaku boros akan tertanam dalam pribadi masing-masing anak, sehingga dengan mengajarkan anak-anak merencanakan keuangannya sejak usia dini, selain melatih psikologis anak dalam mengambil keputusan yang bijak, juga melatih kemampuan kognitif anak dalam berhitung.

Tabungan dan investasi merupakan salah satu indikator dalam perekonomian negara yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi. Menabung saat ini merupakan hal yang penting. Menabung sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orang tua kepada anaknya karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang kita miliki untuk disimpan. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang. Menabung yang paling mudah adalah di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu, namun menabung yang paling aman adalah di lembaga keuangan seperti bank, karena dijamin keamanannya. Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan. Menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di kemudian hari jika diperlukan. Semakin banyak duit yang ditabung maka semakin baik. Tujuannya adalah membiasakan diri hidup hemat. Pengeluaran disesuaikan dengan kebutuhan dan memenuhi kebutuhan dalam jumlah besar dikemudian hari. Menabung dalam konteks psikologis disebut proses dan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini untuk digunakan di masa depan (Sirine & Utami, 2016).

Untuk mencapai indikator tersebut perlu pendidikan literasi keuangan bagi seseorang agar biasa memberikan kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan keuangan ini harus diberikan sejak dini kepada anak, khususnya pada anak usia prasekolah maupun anak sekolah dasar. Dengan ditanamkan menabung kepada anak sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga), guru (sekolah), maupun oleh lembaga keuangan seperti bank, menanamkan minat menabung pada anak sejak usia dini diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara (Pulungan et al., 2019). Oleh karenanya upaya demi meningkatkan kegiatan menabung terus digalakkan oleh pemerintah Indonesia saat ini. Selain bermanfaat bagi masyarakat sendiri, kegiatan menabung akan menjadi kegiatan yang mendukung kegiatan ekonomi bangsa melalui pembiayaan pembangunan.

Motivasi dalam diri setiap orang hendaknya dipupuk dari hari ke hari, agar setiap orang berpacu dalam melakukan hal-hal yang baik. Semakin besar motivasi seseorang, semakin banyaklah seseorang tersebut melakukan hal-hal yang bermanfaat. Karena, setiap pekerjaan yang akan dilakukan seseorang dalam segala aktivitas, tidak akan terlepas dari motivasi yang mendasari dirinya, begitu juga dengan motivasi menabung. Linqvist mengatakan ada sebuah struktur dalam motif menabung yaitu: pada level terendah adalah kebutuhan untuk mengatur uang tunai untuk tujuan jangka pendek. Kedua adalah

kebutuhan untuk pegangan uang sebagai ukuran tindakan pencegahan. Level ketiga adalah kebutuhan membeli barang yang mahal. Level terakhir adalah mengatur akumulasi keuangan.

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa depan sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik, seperti dalam QS An-Nisa' ayat 266 yang menyatakan bahwa "Allah memerintahkan manusia untuk mengantisipasi dan mempersiapkan masa depan untuk keturunannya baik secara rohani atau iman maupun secara ekonomi". Menabung merupakan salah satu langkah dari persiapan tersebut. Alokasi anggaran konsumsi seorang muslim akan mempengaruhi keputusan dalam menabung dan investasi. Seseorang biasanya akan menabung sebagian dari pendapatannya dengan beragam motif, antara lain: motif transaksi, berjaga-jaga, dan spekulasi. Motif utama seseorang menyimpan atau memegang uang yaitu untuk transaksi. Orang membutuhkan uang untuk membeli segala keperluan hidupnya. Keperluan bertransaksi tergantung pada pendapatan seseorang. Siapa pun tidak ada yang tahu seperti apa kehidupan yang akan datang, apakah ia akan tetap sehat atau tidak, apakah ada sesuatu yang mendadak yang perlu dipenuhi kapan saja, sehingga perlu menyisihkan sebagian uangnya untuk berjaga-jaga. Spekulasi dalam hal ini adalah spekulasi dalam surat-surat berharga seperti obligasi dan SBI. Para spekulan membeli obligasi atau SBI pada saat harganya murah dan menjualnya pada saat harganya mahal. Motif ini timbul karena masyarakat mengetahui tingkat suku bunga Bank pada umumnya relatif lebih rendah daripada tingkat suku bunga surat-surat berharga yang beredar di bursa saham, sehingga banyak masyarakat dalam situasi bunga bank yang lebih rendah berinvestasi pada surat-surat berharga. Seseorang mengalokasikan sebagian dari anggarannya untuk berinvestasi, yaitu menanamkan pada sektor produktif. Dengan investasi, maka seseorang rela mengorbankan konsumsinya sekarang dengan harapan akan mendapatkan hasil (return) di masa akan datang. Dengan adanya return di masa akan datang berarti akan terjadi akumulasi kekayaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup.

Pengertian mandiri dapat ditinjau dari dua segi, yaitu pengertian secara etimologi (bahasa) dan pengertian secara terminologi (istilah). Kemandirian diartikan oleh Herman Holstein sebagai sikap mandiri yang inisiatifnya sendiri mendesak jauh ke belakang setiap pengendalian asing yang membangkitkan swakarsa tanpa perantara dan secara spontanitas yakni ada kebebasan bagi keputusan, penilaian, pendapat, pertanggung jawaban tanpa menggantungkan orang lain. Kemandirian (kematangan pribadi) sebagai keadaan kesempurnaan dan keutuhan kedua unsur (budi dan akal) dalam kesatuan pribadi. Dengan kata lain, manusia mandiri, adalah pribadi dewasa yang sempurna. Umar Tirtaharja dan Lasula menyatakan konsep kemandirian bahwa belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai pada perolehan hasil belajar, mulai keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai kepada penemuan diri sendiri, apabila ia mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut.

Menurut Sofyan Assauri, minat merupakan keinginan yang timbul dalam diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka atau senang dan tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan yang diambil pembeli merupakan sebuah proses pengambilan keputusan atau pembelian yang mencakup penentuan apa saja yang akan dibeli atau tidak merupakan pembelian dan keputusan tersebut akan diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yang kebutuhan dana yang dimiliki. Menurut Kotler dan Keller minat konsumen berarti sebuah perilaku konsumen dimana memiliki keinginan untuk membeli dan memilih suatu produk atau jasa berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan serta menginginkan produk atau jasa tersebut. Minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juni 2021 bertempat MDA Baitul Makmur Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru. Sasaran program PKM ini adalah anak-anak usia dini atau anak-anak Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) sebanyak 20 Anak. Kegiatan dilaksanakan menggunakan beberapa tahapan: Tahap persiapan; Tahap pelaksanaan sosialisasi mengenai gerakan literasi keuangan melalui menabung untuk anak usia dini; dan Tahap pelaporan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka (On the spot training) yang dimulai dengan Observasi dan Koordinasi dengan mitra, penentuan waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, persiapan perlengkapan yang dibutuhkan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi program yang dimulai yakni mengenai materi manfaat menabung dalam Islam. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM adalah sosialisasi dengan teknik penyuluhan dalam bentuk ceramah atau memaparkan materi berupa teori dan video animasi yang berkaitan dengan menabung, tanya jawab, kreasi, dan permainan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di MDA Baitul Makmur, Kelurahan Limbungan Baru, Kecamatan Rumbai Pesisir, bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau edukasi tentang pentingnya menabung sejak usia dini. Metode penyuluhan yang digunakan dalam kegiatan ini diharapkan mampu membantu anak-anak belajar cara mengelola uang sejak dini (A Romlah Abd. Gani et al., 2019). Pelaksanaan penyuluhan ini mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah dan RT setempat, yang memberikan izin untuk menyelenggarakan kegiatan di salah satu sekolah di Kelurahan Limbungan Baru, Kecamatan Rumbai Pesisir.

Kegiatan penyuluhan dimulai dengan sambutan dari ketua pelaksana, diikuti dengan pemaparan materi dan sesi tanya jawab dengan peserta. Dua narasumber dari anggota kelompok bergantian menyampaikan materi. Narasumber pertama, Febri Delmi Yetti, menjelaskan definisi menabung, manfaat menabung, dan tips menabung. Narasumber kedua, Yeltri Oktita, memaparkan cara menyisihkan uang untuk menabung serta memberikan contoh membuat kreasi dan menghias tabungan. Materi ini diselingi dengan video animasi untuk memberikan edukasi tambahan kepada peserta agar lebih memahami konsep menabung, serta permainan untuk menjaga fokus peserta dan menghindari kebosanan.

Pada akhir sesi, peserta diberikan praktek membuat dan menghias celengan anak dengan memanfaatkan barang bekas seperti botol bekas. Selain memberikan pengetahuan tentang menabung, peserta juga diajarkan tentang pengelolaan sampah organik menjadi barang yang memiliki fungsi. Setelah pembagian sarana menabung, siswa diminta untuk melakukan demonstrasi menabung dengan memasukkan uang ke dalam celengan bersama-sama dengan pemateri dan pelaksana kegiatan penyuluhan. Kegiatan ini dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan kuis.

Sebanyak 20 peserta anak-anak usia dini mengikuti kegiatan ini dengan antusias. Banyak dari mereka yang bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh panitia pelaksana. Pada akhir kegiatan, peserta diberikan cinderamata dan sesi foto bersama. Harapannya, dengan kegiatan ini, siswa dapat terbiasa menabung sedikit demi sedikit sehingga tujuan sosialisasi ini tercapai, yaitu membiasakan anak menabung sejak dini.

Berdasarkan proses berlangsungnya kegiatan sosialisasi, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi ini sangat membantu masyarakat sekitar masjid. Dilihat dari segi kepehaman agama dan ekonomi, mereka masih jauh dari yang dikehendaki oleh syariat agama. Dengan pemahaman bagaimana mengatur keuangan menurut agama, diharapkan dapat terwujud cita-cita keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah. Sebagian masyarakat di sekitar masjid dengan ekonomi menengah ke bawah memerlukan pemahaman tentang ekonomi syariah, khususnya manfaat menabung dalam ekonomi syariah, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan mereka.



Gambar 1 Peserta Menyimak Paparan dari Narasumber

SIMPULAN

Acara pengabdian pada masyarakat di lingkungan MDA Baitul Makmur terlaksana dengan baik. Setelah acara selesai anak-anak pulang kembali ke rumahnya masing-masing. Besar harapan penulis semoga kegiatan ini dapat bermanfaat.sebaiknya menabung diajarkan sedini mungkin kepada anak-anak. Mungkin ini memang bukan hal baru lagi dikalangan orang tua, namun perlu kita ketahui bahwa sebagian besar orangtua belum mengajarkan serta menerapkan budaya menabung kepada anak-anak mereka. Padahal kebiasaan menabung apabila diterapkan kepada anak sejak dini dapat membuat mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik saat mereka dewasa nanti.Selain mampu mengelola keuangan dengan baik di masa yang akan datang, menabung juga menjadi salah satu sarana bagi anak untuk belajar lebih sabar,disiplin,dan dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bergantung kepada orang tua. Dalam keluarga, pendidikan mengenai keuangan sangat penting diajarkan agar anak tumbuh menjadi individu yang cerdas dalam pengelolaan keuangan, terbiasa berhemat serta gemar menabung.

DAFTAR PUSTAKA

- A Romlah Abd. Gani, Ori Fiska Soviah, & Rahmawati. (2019). PENYULUHAN MEMBANGUN KESADARAN MENABUNG SEJAK DINI PADA SISWA SDN 2 LENGKONG WETAN KELURAHAN LENGKONG WETAN TANGERANG SELATAN BANTEN. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Anshari, Yahya Zakaria, Fathul Wahab, Lebanon: Darul Fikr, 1971.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik, Jakarta: GIP, 2001.
- Muhammad, Kebijakan Keuangan dan Fiskal dalam Ekonomi Islam, cet.1, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hal.94.
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan.
- Purba, H.D., Meidiana, C., dan Adrianto, D.W., 2014. Waste Management Scenario through Community Based Waste Bank: A Case Study of Kepanjen District, Malang Regency, Indonesia. *International Journal of Environmental Science and Development*, 5(2):212- 216.
- Rahmawati,F.,&Nurhayani,L.D.(2021).PEMBELAJARANFINANSIALSEDERHANASEPERTIME NABUNG SEJAKDINI BERSAMA ANAK–ANAKDESA CIHUNI. *DEDIKASI*,1(2),312
- Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak UsiaDini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang.*Liabilities (JurnalPendidikanAkuntansi)*,3(1),14–20.<https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i1.4236>
- Sumadi, S., & Siyamto, Y. (2018). Pengaruh Manajemen Spiritual Leadership Dalam Pemerataan Ekonomi Sektor Riil. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(01), 35-41.
- Vidia, M. P., & Muslih. (2022). Meningkatkan Kesadaran Menabung Pada Anak-AnakSejakDiniDiDesaSampaliKecamatanPercutSeiTuanEmpowerment :*JurnalPengabdian Masyarakat*.1, 1–7.
- Yulianti, Yoni, 2012. Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan Di Kota Solok. Universitas Andalas Padang.